

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan guna mengetahui pengaruh dari motivasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan desain kausalitas.

3.2. Operasional Variabel

Pada penelitian diperlukannya pendefinisian yang jelas untuk masing-masing variabel yang digunakan, untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda. Pendefinisian secara operasional setiap variabel diharapkan lebih mudah dipahami dan dicari keterkaitan antar satu variabel pada variabel lainnya. Adapun pengelompokan sesuai dengan judul penelitian ini ditentukan menjadi dua variabel, yaitu:

3.2.1. Variabel Independen

Pada penelitian ini penggunaan variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Motivasi (X1)

Motivasi adalah sebuah pembentukan perilaku tertentu dari proses psikologis agar seseorang terdorong untuk mendapatkan hal yang diinginkan (Saraswati & Wirakusuma, 2018). Data mengenai motivasi dikumpulkan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa-mahasiswa di Kota Batam.

2. Modal Minimal (X2)

Modal minimal investasi merupakan sejumlah dana yang diperlukan guna membuka sebuah akun untuk bertransaksi di bursa efek (Pradnyani & Pramitari, 2019). Penanaman sejumlah dana atau modal pada suatu instrumen investasi diharapkan memperoleh keuntungan untuk jangka waktu kedepannya. Untuk saat ini, ketentuan yang berlaku untuk memulai investasi pada pasar modal semakin dimudahkan seperti adanya ketentuan untuk modal minimal dalam pembukaan akun di beberapa sekuritas yakni Rp 100.000. Ketentuan ini menjadi awal adanya kemungkinan bagi mahasiswa dapat melakukan investasi pada pasar modal. Data mengenai modal minimal dikumpulkan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa-mahasiswa di Kota Batam.

3.2.2. Variabel Dependen

Penggunaan variabel terikat pada penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yaitu:

1. Minat Investasi (Y)

Menurut Simanjuntak et al., (2017) "*Investment is related to the accumulation of assets with an expectation to obtain profit in the future*" yang artinya adalah "Investasi berhubungan dengan akumulasi aset dengan sebuah ekspektasi untuk memperoleh keuntungan kemudian hari". Minat Investasi merupakan kemauan dalam melakukan transaksi di bursa efek Indonesia, yang mana pada konteks ini yakni transaksi saham (Pradnyani & Pramitari, 2019).

Definisi operasional variabel secara menyeluruh dan singkat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Pengukuran
Motivasi	Motivasi adalah sebuah pembentukan perilaku tertentu dari proses psikologis agar seseorang terdorong untuk mendapatkan hal yang diinginkan (Saraswati & Wirakusuma, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi dimulai dengan munculnya perasaan yang mendorong suatu tingkah laku tertentu. 2. Motivasi mendorong munculnya energi atau tenaga pendorong pada seseorang. 3. Pembentukan rencana investasi. 4. Niat untuk melakukan investasi. 5. Tekad untuk melakukan investasi. 6. Motivasi memunculkan rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan. 	Skala Likert
Modal Minimal	Modal minimal investasi ialah modal yang diperlukan untuk membuka sebuah rekening untuk bertransaksi di pasar modal. (Pradnyani & Pramitari, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan modal awal. 2. Modal minimal investasi yang terjangkau. 3. Ketentuan minimal untuk pembelian saham 4. Kebebasan menentukan modal. 	Skala Likert
Minat Investasi	Minat Investasi ialah keinginan untuk melakukan transaksi di pasar modal Indonesia, yang mana dalam konteks ini adalah transaksi saham. (Pradnyani & Pramitari, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa tertarik 2. Ketertarikan untuk melakukan Investasi 3. Kemauan melakukan investasi 4. Rasa percaya terhadap investasi 	Skala Likert

Sumber: (Pradnyani & Pramitari, 2019; Saraswati & Wirakusuma, 2018).

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sampel pada riset disebut sebagai populasi (Riyanto & Hatmawan, 2020). Pada riset ini populasinya ialah seluruh mahasiswa yang berkuliah di Batam.

3.3.2. Sampel

Bagian anggota dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi disebut sebagai sampel (Riyanto & Hatmawan, 2020). Pada riset ini peneliti memakai metode sampel *purposive (purposive sampling)*. *Purposive sample* adalah cara penentuan sampel yang memakai sebuah atau beberapa kriteria yang spesifik serta dianggap memiliki hubungan dengan karakteristik dari populasi yang sudah diketahui terlebih dahulu (Riyanto & Hatmawan, 2020). Kriteria sampel yang akan diambil pada riset ini adalah sebagai berikut:

1. Berstatus mahasiswa aktif di salah satu universitas tinggi atau setingkatnya di Batam.
2. Pernah belajar atau mendapatkan pembelajaran mengenai keuangan.

Untuk penentuan jumlah sampel akibat adanya keterbatasan data dan waktu penelitian dengan demikian jumlah sampel yang akan diambil pada riset ini adalah sejumlah 140 sampel mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas atau perguruan tinggi di Batam yang mana telah lolos kriteria yang telah di tentukan di atas.

3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran

Pengumpulan data memakai metode kuantitatif, teknik ini dikenal sebagai teknik kuantitatif karena disebabkan data di dalam penelitiannya dalam bentuk angka-angka serta menggunakan statistik pada analisisnya. Data primer adalah jenis data yang digunakan pada riset ini. Data primer pada riset ini didapatkan dari kuesioner yang disebar pada para responden, pada riset ini respondennya ialah mahasiswa di Batam.

Alat yang dipilih guna mengumpulkan data dalam riset ini ialah kuesioner. Kuesioner ialah salah satu instrumen penelitian yang sangat diperlukan dalam mengumpulkan data, data yang dikumpulkan melalui susunan daftar pernyataan atau pertanyaan. Kuesioner bisa menolong peneliti mengumpulkan berbagai informasi dari responden mengenai sikap, pengetahuan, perilaku, pendapat, fakta-fakta dan informasi lainnya. (Sobur Setiawan, Skep, NS, 2020)

Dalam kuesioner akan terdapat rancangan pernyataan yang secara logis memiliki korelasi dengan masalah riset dan tiap pernyataan ialah tanggapan-tanggapan yang memiliki arti tertentu untuk menilai hipotesis.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert berguna untuk memperkirakan sikap, anggapan serta pandangan individu atau kelompok mengenai sebuah perkara atau gejala sosial. Dengan memanfaatkan skala Likert, maka variabel dipaparkan sesuai urutan variabel, sub variabel, indikator, dan deskriptor. Deskriptor bisa menjadi landasan guna menentukan butir instrumen yang nantinya akan dijawab oleh responden dalam bentuk pernyataan ataupun pertanyaan (Sobur Setiawan, Skep, NS, 2020).

Tabel 3.2. Skala Likert

Pernyataan/Pertanyaan	Bobot Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sobur Setiawan, Skep, NS, 2020).

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data ialah proses menemukan serta menata data yang didapatkan dengan sistematis agar dapat dengan mudah dimengerti, dan hasil yang dididapkannya dapat menjadi informasi bagi orang lain. Riset ini memakai statistik deskriptif, Statistik deskriptif ialah proses menerangkan data yang berhasil didapatkan dengan melakukan analisis pada data tersebut, hasil dari analisis ini digunakan sebagaimana adanya tanpa berniat menggeneralisasi atau membentuk sebuah jawaban yang berlaku pada keseluruhan (Sugiyono, 2014).

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif mempunyai fungsi untuk menganalisis data, analisis data dilakukan dengan menerangkan data yang berhasil didapatkan hasil dari analisis ini digunakan sebagaimana adanya tanpa berniat menggeneralisasi atau membentuk sebuah jawaban yang berlaku pada keseluruhan (Sugiyono, 2012). Pada riset ini analisis deskriptif diperlukan guna mendeskripsikan informasi yang berhasil didapatkan dari variabel bebas yaitu motivasi dan modal minimal serta variabel terikat yaitu minat investasi.

3.5.2. Uji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang menggambarkan kebenaran dan kevalidan dari instrumen riset. Uji ini mengkaji sejauh apa alat ukur dapat melaksanakan fungsinya. Alat ukur dianggap valid apabila alat ukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur dengan baik dan benar (Riyanto & Hatmawan, 2020). Pada riset ini pengujian dilaksanakan melalui SPSS dengan mengkorelasikan skor dari butir pernyataan dengan keseluruhan total skor dari konstruk yang diuji. Pengujian ini membandingkan nilai r tabel yang di dapatkan dari hasil uji dan nilai r hitung yang didapatkan dari hasil uji, untuk nilai r tabel bisa didapatkan melalui nilai degree of freedom (df), dimana $df = n - 2$ (n = jumlah data responden). Sedangkan nilai r hitung bisa didapatkan melalui nilai *corrected item total correlation*. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka data dapat dianggap valid (Riyanto & Hatmawan, 2020).

3.5.3. Uji Reliabilitas

Uji ini sendiri dilaksanakan guna mengkaji konsistensi dari data yang dipakai pada penelitian, reliabilitas menggambarkan konsistensi dari alat pengukur guna memperkirakan indikasi yang sama. Uji yang dipakai pada riset ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* sebagai penentunya. Menurut Ghazali dikutip pada (Riyanto & Hatmawan, 2020), Pengujian bisa merujuk kepada nilai yang didapatkan dari hasil uji *Cronbach Alpha* (α), konstruk tertentu atau variabel dapat dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,7$.

Rumus uji reliabilitas:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Rumus 3.1. Uji Reliabilitas

Keterangan:

r : Reliabilitas instrument

σt^2 : Varians total

k : Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah variant butir

3.5.4. Uji Normalitas

Uji ini sendiri diperlukan guna mengukur distribusi dari data yang berhasil didapatkan dan memastikan data yang telah didapatkan ini terdistribusi dengan normal, agar pemilihan statistik bisa dilakukan dengan tepat. Pada uji statistik parametrik data diharuskan terdistribusi secara normal, sedangkan pada uji statistik non parametrik uji normalitas sering kali diabaikan (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Uji normalitas yang dipakai pada riset ini ialah uji *Kolmogorov Smirnov* data yang digunakan dalam riset wajib diuji kenormalan distribusinya. Data dapat dikatakan baik apabila data tersebut terdistribusi secara normal. Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas yakni (Duli, 2019) :

1. Apabila data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$, menandakan data yang digunakan berdistribusi normal.
2. Apabila data memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ menandakan data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

3.5.5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020), Pengujian ini diperlukan guna memeriksa perbedaan atau ketidaksamaan dari *variance* yang ada pada residual observasi satu dan observasi lainnya pada model regresi pada riset yang dilakukan. Uji heteroskedastisitas bisa dilaksanakan memakai berbagai teknik antara lain yaitu dengan teknik Scatter Plot, Glejser, White serta Park. Kriteria pada penilaian Uji Glejser, Uji White dan Uji Park adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien parameter untuk variabel bebas memiliki nilai $\text{sig} \leq \text{nilai alpha}$ (0,05), maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.
2. Nilai koefisien parameter untuk variabel bebas memiliki nilai $\text{sig} > \text{nilai alpha}$ (0,05), maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.5.6. Uji Multikolinearitas

Tahap pengujian ini diperlukan guna mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Hasil pengujian dapat dianggap tidak multikolinearitas apabila nilai VIF yang didapatkan dari uji kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* yang didapatkan lebih dari 0,10 (Nisa & Zulaika, 2017).

3.5.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda diperlukan guna menentukan relasi sebab akibat yang ada dengan mengetahui nilai dari variabel terikat (Y) dan juga guna menentukan nilai yang berkaitan dengan variabel bebas (X). Analisis regresi linier berganda melibatkan satu variabel terikat serta dua atau lebih variabel bebas (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Rumus persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + c$$

Rumus 3.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Variabel dependen

a : Nilai konstanta

$b_{1,2,n}$: Nilai koefisien regresi

X_1 : Variabel independen X1

X_2 : Variabel independen X2

X_n : Variabel independen ke-n

3.5.8. Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tahap pengujian ini diperlukan guna memperkirakan sejauh mana kapabilitas dari model yang digunakan menerangkan variasi variabel dependent (variabel terikat). Nilai yang didapatkan pada uji koefisien determinasi (R^2) umumnya berada pada nilai antara 0 – 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang rendah menunjukkan kapabilitas variabel-variabel bebas guna menjelaskan variabel terikat sangat kurang. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mencapai 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas menyampaikan nyaris seluruh penjelasan yang diperlukan agar bisa memperkirakan variasi variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020).

3.5.9. Uji Hipotesis

3.5.9.1. Uji t (Parsial)

Pengujian ini diperlukan guna menunjukkan apakah variabel bebas secara individual dapat memberikan pengaruh pada variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Ketentuan hipotesis dan pengujian:

1. Hipotesis Pertama

H_0 : $\beta_1 = 0$, memiliki arti motivasi (X1) secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan pada minat investasi (Y).

H_a : $\beta_1 \neq 0$, memiliki arti motivasi (X1) secara parsial memberikan pengaruh signifikan pada minat investasi (Y).

2. Hipotesis Kedua

H_0 : $\beta_2 = 0$, memiliki arti modal minimal (X2) secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan pada minat investasi (Y).

H_a : $\beta_2 \neq 0$, memiliki arti modal minimal (X2) secara parsial memberikan pengaruh signifikan pada minat investasi (Y).

3. Pengambilan Keputusan

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 0.05$, maka H_0 diterima.

Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig \leq 0.05$, maka H_0 ditolak.

3.5.9.2. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis dengan ini diperlukan guna mencari tau apakah variabel bebas yang digunakan secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh pada variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Ketentuan hipotesis dan pengujian:

1. Hipotesis

$H_0: \beta = 0$, memiliki arti motivasi (X1) dan modal minimal (X2) secara simultan tidak memberikan pengaruh signifikan pada minat investasi (Y).

$H_a: \beta > 0$, memiliki arti motivasi (X1) dan modal minimal (X2) secara simultan memberikan pengaruh signifikan pada minat investasi (Y).

2. Pengambilan Keputusan

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0.05$, maka H_0 diterima.

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig \leq 0.05$, maka H_0 ditolak.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dimana riset dilaksanakan oleh peneliti dalam rangka untuk mencari dan mendapatkan segala data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam risetnya disebut sebagai lokasi penelitian. Lokasi penelitian pada riset yang peneliti laksanakan ini ialah di universitas-universitas atau setingkatnya di Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Sebuah jadwal yang mengatur kegiatan peneliti mulai dari pencarian latar belakang masalah, hingga penyusunan dan pengumpulan skripsi disebut sebagai jadwal penelitian. Pada riset ini jadwal penelitian berlangsung dari bulan September hingga bulan Januari, Dimana jadwal tersebut juga terbagi menjadi 14 minggu waktu penelitian.

Berikut ialah tabel jadwal penelitian:

Tabel 3.3. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Kegiatan																	
		Sep	Okt			Nov			Des			Jan							
		2020														2021			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Studi Pustaka	■	■																
2	Penentuan Judul			■															
3	Pengajuan Laporan Skripsi			■															
4	Pengambilan Data				■	■													
5	Pengolahan Data					■	■	■											
6	Penyusunan Laporan Skripsi								■	■	■	■							
7	Pengumpulan Laporan Skripsi												■	■					
8	Penerbitan Jurnal													■					

Sumber: Penulis, 2020.